

## **BAB V**

### **SIMPULAN DAN REKOMENDASI**

Pada bab V berisi tentang simpulan dan rekomendasi penelitian. Simpulan menyajikan pemaknaan terhadap hal-hal penting dari temuan dan pembahasan penelitian. Rekomendasi menyajikan saran yang ditujukan kepada Bimbingan dan Konseling di Sekolah serta penelitian selanjutnya.

#### **5.1 Simpulan**

Berdasarkan temuan penelitian dan pembahasan yang diperoleh kesimpulan, yaitu secara umum, profil *academic burnout* pada peserta didik Kelas XII di SMA Negeri 9 Bandung Tahun ajaran 2022/2023 berada pada kategori rendah dan memiliki nilai rendah pada setiap dimensinya. Gejala *academic burnout* pada peserta didik Kelas XII di SMA Negeri 9 Bandung Tahun Ajaran 2022/2023 paling tinggi ada dalam dimensi *reduced academic efficacy*, peserta didik menunjukkan penurunan kompetensi, motivasi, dan produktivitas pada dirinya, akademik, hingga penilaian negative terhadap kehidupannya.

Status sosial ekonomi memiliki kontribusi secara signifikan terhadap intensitas *academic burnout*, peserta didik dengan kategori status sosial ekonomi bawah memiliki *academic burnout* yang tinggi. Berdasarkan dimensi *academic burnout*, peserta didik dengan status sosial ekonomi tinggi memiliki skor rata-rata tertinggi pada setiap dimensi *academic burnout*.

Berdasarkan hasil penelitian yang didapatkan, maka dirumuskan implikasi layanan bimbingan belajar yang bertujuan untuk mengoptimalkan. Rencana pelaksanaan layanan yang diberikan terdiri dari layanan dasar dengan tiga kali pertemuan menggunakan strategi bimbingan klasikal.

#### **5.2 Rekomendasi**

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, berikut rekomendasi bagi pelaksanaan layanan bimbingan dan konseling di sekolah dan penelitian selanjutnya.

##### **5.2.1 Bagi Layanan Bimbingan dan Konseling**

1. Berdasarkan hasil penelitian, *academic burnout* pada peserta didik Kelas XII di SMA Negeri 9 Bandung berada pada kategori *low academic burnout*. Guru

bimbingan dan konseling dapat mengimplementasikan program layanan bimbingan belajar untuk mengoptimalkan peserta didik.

2. Peserta didik yang masuk kedalam kategori *academic burout* mayoritas berasal dari status sosial ekonomi rendah sehingga pemberian layanan sebaiknya mengacu kepada status sosial ekonomi yang ada agar pemberian layanan dapat maksimal.

### **5.2.2 Bagi Penelitian Selanjutnya**

1. Penelitian dapat dilakukan dengan meneliti lebih lanjut mengenai dimensi *academic burnout* yang dilihat lebih urgensi terhadap masalah belajar
2. Penelitian dapat dilakukan dengan menghubungkan *academic burnout* dengan variabel lain.
3. Peneliti sebaiknya menggunakan pendekatan kuantitatif dalam meneliti *academic burnout* agar mendapatkan data secara menyeluruh karena *academic burnout* berkaitan dengan intensitas baik waktu dan subjek.
4. Penelitian dapat dilakukan pada partisipan lain yang memiliki karakteristik serta pengalaman yang berbeda, seperti pada mahasiswa, guru bimbingan konseling, atau komunitas tertentu.